



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah hal penting dalam kehidupan manusia, dengan berkomunikasi maka manusia dapat menyampaikan pesan yang diinginkan dengan lawan bicaranya. selain itu komunikasi juga menjadi kunci utama kehidupan, dengan berkomunikasi maka manusia akan terhubung dengan satu sama lain.

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam hidupnya selalu memerlukan orang lain, karena komunikasi merupakan kebutuhan bagi kehidupannya. Hal ini dapat terlihat dimanapun manusia berada, betapapun sederhananya tata kehidupan suatu masyarakat, komunikasi tetap diperlukan (Santoso dan Wijaya 2019:5). Komunikasi adalah kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) biasanya diakhiri dengan suatu hasil yang disebut sebagai efek komunikasi (Caropeboka 2017:1). Dalam berkomunikasi terdapat berbagai macam bentuk, bentuk-bentuk komunikasi inilah yang dipakai manusia untuk menyesuaikan komunikasinya, dengan siapa dan dimana manusia berada membutuhkan bentuk komunikasi tersebut agar pesan yang disampaikan juga dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut Suryanto (2015:101-102) membagi komunikasi menjadi tiga bentuk, yakni komunikasi personal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Pada abad ke-21 ini, berbagai media atau alat komunikasi dapat dijumpai dengan teknologi yang super canggih, misalnya berbagai alat elektronik (komputer, televisi, radio, telepon dan lain-lain), media cetak dan layanan internet. Menurut Saleh (2018:1) berbagai sarana komunikasi tersebut mempermudah hubungan manusia mulai dari komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, komunikasi lintas budaya dan komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar dan majalah) atau elektronik (radio dan televisi) penyebaran pesan dari komunikasi massa bersifat serentak, cepat, dan luas, sehingga dengan adanya teknologi canggih masa ini, penyebaran pesan lebih mudah (Mulyana 2014:83). Radio belum berarti sebuah stasiun radio kata radio dipergunakan untuk berbagai kegiatan mulai dari gelombang radio, yang juga digunakan untuk siaran televisi, telegraf, telepon tanpa kabel termasuk *handphone* dan sebagainya. Ada juga istilah radio komunikasi untuk menunjukkan peralatan radio sebagai media komunikasi antar individu atau kelompok. Penyiaran radio didefinisikan sebagai media komunikasi dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Marwadi 2020: 18).

Radio swasta menjadi radio siaran paling banyak yang tercatat di muka bumi ini. jumlahnya sekitar 30.000 radio dan setengahnya berada di Amerika Serikat sedangkan di Indonesia, jumlah radio swasta berkisar 1000 buah (Mawardi 2020:19). Radio FM (frekuensi modulasi), AM (amplitudo modulasi) atau MW (medium wave) dan SW (Short wave atau gelombang pendek) (Mawardi 2020:18).

Beberapa orang mungkin berspekulasi bahwa pendengar radio saat ini sudah jarang, dan tidak sedikit yang memandang sebelah mata sebuah siaran radio,

namun kabar ini bisa ditepis pasalnya menurut PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) pada laman webnya dikatakan bahwa pendengar radio meningkat hingga 21% sejak tahun 2017 lalu dan radio juga menjangkau kurang lebih 22,759 juta orang per hari dan rata - rata mendengar sebanyak 120 menit perhari atau 2 jam.

OZ Radio adalah salah satu radio swasta terkemuka di Indonesia dengan frekuensi 103.1 FM di Bandung, Jawa Barat. OZ Radio sudah berdiri sejak tahun 1971, OZ Radio memiliki sapaan untuk pendengar setianya yaitu dengan sebutan *Ozzers* dan memiliki beberapa program unggulan diantaranya “Terbang Pagi” yang ditayangkan setiap hari senin hingga jumat pukul 07.00 WIB - 09.00 WIB,, “Oz Otw” yang disiarkan setiap hari senin hingga jumat pukul 16.00 WIB - 19.00 WIB dan “Ozclusive” yang tayang pada acara tertentu.

Tentunya *image* radio juga berubah seiring berjalannya waktu, radio yang dulunya dianggap kolot kini sudah berubah menjadi *modern* dan terkesan anak muda, termasuk OZ radio yang terus mengembangkan program radionya untuk terus berkembang dan lebih baik dari tahun ke tahunnya. upaya ini juga dilakukan agar pendengar radio terus ada dan radio tidak menjadi suatu yang dianggap ketinggalan zaman.

Hal ini pun menjadi alasan utama penulis mengangkat penulisan mengenai radio khususnya pada radio swasta OZ radio, mengingat *image* stasiun radio yang dianggap kolot dan dianggap sudah tidak menjadi sebuah *trend*, penulis berharap agar penulisan ini dapat membuka pemikiran orang lain yang masih memandang radio dengan sebelah mata, dan menepis kabar tidak ada yang mengatakan bahwa pendengar radio sudah jauh berkurang.

Untuk menepis kabar tersebut maka dari itu setiap harinya OZ Radio khususnya pada program “Terbang Pagi” menyuguhkan materi yang baru dan berbeda dari hari-hari sebelumnya, selain itu pada program “Terbang Pagi” seringkali mengundang narasumber atau artis untuk menarik perhatian *Ozzers* (sebutan untuk pendengar setia OZ Radio) dan selalu berinteraksi secara aktif dengan para *audience* baik saat *on air* maupun di media sosial yang dimiliki oleh OZ Radio. Hal ini juga salah satu cara agar *Ozzers* (sebutan untuk pendengar setia OZ Radio) merasa dekat dengan para penyiar di OZ Radio karena sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh program “Terbang Pagi” yaitu *fun* dan ringan dengan tujuan agar para pendengar yang pada umumnya adalah remaja nyaman dan tidak bosan mendengarkan program yang dimiliki oleh OZ Radio khususnya program “Terbang Pagi”.

*Creative Producer* pada OZ Radio adalah seseorang yang bertanggung jawab pada pengelolaan program atau acara yang dimiliki OZ Radio. Departemen ini memiliki kewajiban menarik para *audience* untuk tetap berada atau mengkonsumsi terus program acara yang disajikan oleh OZ Radio. Selain bertanggung jawab pada pengelolaan sebuah program, *creative producer* di OZ Radio juga dituntut untuk memiliki *Skill* dalam berkomunikasi yang baik dengan *team*, *client* dan narasumber.

Hal ini bertujuan agar sebuah program berjalan lancar dan sesuai rencana yang nantinya akan mensukseskan sebuah program yang ada di OZ Radio Bandung. Maka dari itu *creative producer* khususnya pada program “Terbang Pagi” di OZ Radio Bandung memiliki peranan yang sama pentingnya dengan para

penyiar, karena semua yang diperlukan agar suatu program bisa tayang disiapkan dan dibuat oleh *creative producer*.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana karakteristik program “Terbang Pagi” di OZ Radio 103.1 FM Bandung?
- 2) Bagaimana peran *creative producer* program “Terbang Pagi” di OZ Radio 103.1 FM Bandung?
- 3) Apa saja hambatan *creative producer* dalam program acara “Terbang Pagi” di OZ Radio 103.1 FM Bandung?

### Tujuan

Dalam laporan akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjelaskan karakteristik program “Terbang Pagi” di radio OZ 103.1 FM Bandung.
- 2) Menjelaskan peran *creative producer* program “Terbang Pagi” di Radio OZ 103.1 FM Bandung.
- 3) Menjelaskan hambatan *creative producer* dalam program “Terbang Pagi” di Radio OZ 103.1 FM Bandung.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Penulisan laporan akhir mengenai "Peran *Creative producer* dalam program "Terbang Pagi" di OZ Radio 103.1 FM Bandung" menggunakan data yang dikumpulkan pada saat praktik kerja lapangan (PKL) Di OZ Radio di Jalan Setrasari II no. 14 Sukarasa, Kec, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Praktek kerja lapang (PKL) berlangsung dari tanggal 02 Februari 2022 sampai dengan tanggal 02 April 2022 dari Senin hingga Jumat, mulai jam 07.00 - 13.00 WIB.

### Data dan Instrumen

Data merupakan bahan yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan akhir ini. Data yang digunakan harus akurat agar data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis.

Data dan instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini adalah:

#### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya pada saat pelaksanaan kegiatan PKL yang didasarkan pada pengamatan langsung mengenai keadaan umum instansi, wawancara dengan staf yang bekerja di OZ Radio Bandung khususnya pada bagian program acara “Terbang pagi” serta *creative producer* OZ Radio. pada hal ini data yang didapatkan berupa informasi tentang OZ radio seperti sejarah OZ radio, program yang ada pada OZ radio dan informasi tentang pelaksanaan program “Terbang Pagi” informasi ini lah yang membantu kelengkapan data penulisan tugas akhir.

